

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi MGMP PAI SMP di Kota Serang termasuk dalam kategori baik, itu ditunjukkan dengan perolehan skor mean sebesar 80, median sebesar 77,5, dan nilai modus sebesar 79. Peserta yang hadir dalam forum MGMP PAI aktif bertanya dan berdiskusi tentang materi yang sedang dibahas.
2. Kompetensi pedagogik guru SMP di Kota Serang (Variabel Y) terbilang baik, ini dibuktikan dengan perolehan skor mean sebesar 98, skor median sebesar 87,7 dan skor modus sebesar 86,5.
3. Pengaruh MGMP PAI terhadap kompetensi pedagogik guru PAI SMP yang ada di wilayah Kota Serang tergolong sangat kuat dengan presentasi 81%. Dibuktikan dengan penyebaran instrumen berupa angket. Angket tersebut berisi butir-butir pernyataan mengenai MGMP PAI dan kompetensi pedagogik guru PAI. Berdasarkan uji hipotesis, pengaruh MGMP (variabel X) terhadap kompetensi pedagogik guru PAI (variabel Y) menunjukkan

hubungan kuat dengan nilai r_{hitung} 0,9 berada pada interval 0,80-1,000.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan tentang pengaruh MGMP PAI terhadap kompetensi pedagogik guru PAI yang ada di wilayah Kota Serang, maka penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya MGMP PAI mengoptimalkan program kegiatan agar dapat merangkul seluruh guru PAI untuk melakukan pemerataan pembinaan kompetensi. Sehingga MGMP PAI tidak hanya berfungsi sebagai wadah untuk bertukar informasi sesama guru, akan tetapi MGMP PAI juga harus mampu membuka peluang untuk memiliki guru-guru yang lebih profesional dan kompeten.
2. Hendaknya guru-guru PAI aktif dalam mengikuti kegiatan MGMP PAI, sebab di dalam aktifitas MGMP PAI tersebut banyak manfaat yang diperoleh, diantaranya dapat dipikirkan bagaimana menyiasati kompetensi yang diuraikan dalam kurikulum dan mencari alternatif pembelajaran yang tepat serta menemukan berbagai variasi dan metode, dan variasi media untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi pedagogik guru.

3. Bagi peneliti yang akan datang, hasil analisis penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penelitiannya, atau justru dengan kombinasi variabel lain dan tempat penelitian lain yang lebih kompleks.